

# ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan



Oleh :

MUHAMMAD MUSTA'IN  
0911010006/FE/IE

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI  
ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH  
UANG YANG BEREDAR DI INDONESIA

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD MUSTA'IN  
0911010006/FE/IE

Telah dipertahankan dihadapan  
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 22 November 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji  
Ketua

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT  
NIP. 196008101990031001

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP  
NIP. 196111201987032001

Sekretaris

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT  
NIP. 196008101990031001

Anggota

Dra. Ec. Titiek Nurhidayati  
NIP. 195101051990091001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA”. Adapun penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Sholawat serta salam selalu tercurah pada qudwah khasanah kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Banyak hambatan yang penulis dapatkan dalam penulisan skripsi ini, namun dengan kerja keras serta tekad besar serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang penulis sayangi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Mukhtar, SAg dan Ibu Masrifah, Mursyd, ST Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, serta doa tulus yang tiada hentinya.

2. Bapak DRS. EC. Wiwin Priana, MT selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga ujian akhir skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr.Dhani Ichsanudin Nur,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Niniek Imaningsih, Mp selaku ketua program study Ilmu Ekonomi Study Pembangunan.
6. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis.
7. Sahabat - sahabat penulis yang telah memberi dukungan terus – menerus Karbol, Aboe, Walah dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas semangat serta perhatiannya.
8. Teman-teman seangkatan penulis Farid (Bajoel), Ferry, Aditya, Adi Putra, Irawanto, Heri, Muji, Rendy, Medi, Okta, Kader dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih menjadi teman selama kuliah dan selamanya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari, masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik dalam materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan dengan segala kerendahan hati, semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang memerlukan.

Surabaya, November 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI .....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Landasan Teori .....	10
2.2.1 Pengertian Bank Menurut Undang - undang .....	10
2.2.1.1.Jenis – jenis Bank .....	12
2.2.1.2. Fungsi Bank .....	13
2.2.2 Uang .....	15
2.2.2.1. Pengertian Uang.....	15
2.2.2.2 Fungsi Uang .....	16
2.2.2.3 Jenis – jenis Uang .....	17
2.2.3 Uang Beredar .....	20
2.2.4 Teori Pemintaan Uang .....	22
2.2.4.1. Teori Kuantitas Uang .....	22
2.2.4.2. Teori Permintaan Keynes .....	24
2.2.5 Teori Penawaran Uang .....	26
2.2.5.1 Teori Penawaran Uang .....	26
2.2.5.2. Teori Penawaran Uang Modern.....	28

2.2.6	Tingkat Suku Bunga .....	30
2.2.6.1.	Definisi .....	30
2.2.6.2.	Pengertian Suku Bunga .....	30
2.2.6.3.	Teori Keynes Mengenai Tingkat Suku Bunga .	32
2.2.6.4.	Kredit .....	36
2.2.7	Inflasi .....	38
2.2.7.1	Pengertian Inflasi .....	38
2.2.7.2	Klasifikasi Inflasi .....	39
2.2.7.3	Akibat Inflasi .....	42
2.2.7.4	Cara Pengendalian Inflasi .....	44
2.2.8	Investasi .....	45
2.2.8.1	Pengertian Inflasi .....	45
2.2.8.2	Teori Investasi .....	47
2.2.8.3	Macam – macam Investasi.....	49
2.2.8.4	Faktor – faktor yang Menentukan Investasi.....	51
2.2.9	Pengeluaran Pemerintah .....	54
2.2.9.1	Jenis – jenis Pengeluaran Pemerintah.....	55
2.2.9.2	Pengaruh Pemerintah Terhadap Jumlah Uang Beredar .....	58
2.3.	Kerangka Pikir .....	58

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	63
3.2.	Teknik Penentuan Sampel .....	65
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.4.	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	66
3.4.1	Teknik Analisis .....	66
3.2.1.	Uji Hipotesis .....	68
3.5.	Uji asumsi Klasik ( BLUE ) .....	72

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	77
4.1.1. Perkembangan Jumlah Uang Beredar .....	77
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	78
4.2.1. Perkembangan Jumlah uang Beredar.....	78
4.2.2. Perkembangan Tingkat Suku Bunga .....	79
4.2.3. Perkembangan Inflasi .....	80
4.2.4. Perkembangan Investasi .....	81
4.2.5. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah .....	82
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE) .....	83
4.3.1. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	87
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan .....	88
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parsial .....	90
4.3.4. Pembahasan .....	96
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	98
5.2. Saran .....	100
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



# ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH UANG YANG BEREDAR DI INDONESIA

Oleh :

MUHAMMAD MUSTA'IN

## Abstraksi

Salah satu penemuan yang paling menakjubkan dalam sejarah peradaban manusia adalah uang. Tidak perlu diperdebatkan apakah uang merupakan penemuan ilmiah atau bukan. Satu hal yang pasti ialah bahwa dengan ditemukannya uang, hidup manusia menjadi lebih mudah dibanding dengan masa lalu sebelum di temukannya uang. Dengan adanya uang, transaksi yang dilakukan oleh manusia menjadi lebih mudah, cepat, dan tidak terlalu di batas oleh waktu. Pada umumnya jumlah uang beredar dianggap bisa ditentukan secara langsung oleh penguasa moneter tanpa mempersoalkan hubungan dengan uang inti, yang terdiri dari uang kartal ditambah dengan cadangan yang dimiliki oleh bank - bank umum perilaku seperti ini berdasarkan pada analisa penentuan jumlah uang beredar secara mekanis, dimana jumlah uang beredar dihubungkan dengan uang inti lewat alat pengganda. besarnya angka pengganda ini ditentukan oleh cadangan perbankan dan rasio antara uang kartal dan uang giral

Tujuan dari Peneliti ini adalah untuk mengetahui berapa besar faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder selama 10 tahun sejak tahun 2002-2011 dengan menggunakan perhitungan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan dan pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah. Terhadap Jumlah uang beredar sebagai variabel terikatnya.

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda pada variabel bebas Tingkat Suku Bunga (X1), Tingkat Inflasi (X2), Investasi (X3), diketahui tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel Jumlah Uang Beredar (Y). Sedangkan Pengeluaran Pemerintah (X4) berpengaruh secara nyata atau signifikan terhadap variabel Jumlah Uang beredar. Hal ini berarti variabel tersebut berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap Jumlah Uang Beredar (Y) dan diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga, Tingkat Inflasi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Salah satu penemuan yang paling menakjubkan dalam sejarah peradaban manusia adalah uang. Tidak perlu diperdebatkan apakah uang merupakan penemuan ilmiah atau bukan. Satu hal yang pasti ialah bahwa dengan ditemukannya uang, hidup manusia menjadi lebih mudah dibanding dengan masa lalu sebelum di temukannya uang. Dengan adanya uang, transaksi yang dilakukan oleh manusia menjadi lebih mudah, cepat, dan tidak terlalu di batas oleh waktu. Dewasa ini uang sebagai institusi ekonomi dan komoditas mempunyai peran penting dalam perekonomian. (Manurung dan Rahardja, 2004:33)

Pengertian uang sebagai institusi adalah uang telah diterima sebagai alat pembayaran maupun alat penyimpanan nilai. Dengan demikian penggunaan kehidupan sehari - hari sudah menjadi pola pikir yang baku. Mengingat fungsi utama dari sebuah intuisi adalah mempermudah kehidupan manusia, baik secara individu atau sekelompok, maka dapat dikatakan siapapun yang hidup di zaman modern akan mengalami kesulitan jika tak mau menerima uang.

Uang sebagai institusi ekonomi mempunyai fungsi untuk meningkatkan kemampuan manusia melakukan alokasi sumber daya ekonomi. ini berkaitan dengan fungsi - fungsi uang sebagai alat pembayaran, penyimpan nilai standar nilai, dan standar pembayaran di masa mendatang. Dengan fungsi - fungsi tersebut manusia

semakin mampu meningkatkan kualitas hidupnya melalui peningkatan efisiensi alokasi sumber daya ekonomi.

Pada umumnya jumlah uang beredar dianggap bisa ditentukan secara langsung oleh penguasa moneter tanpa mempersoalkan hubungan dengan uang inti, yang terdiri dari uang kartal ditambah dengan cadangan yang dimiliki oleh bank-bank umum. Perilaku seperti ini berdasarkan pada analisa penentuan jumlah uang beredar secara mekanis, dimana jumlah uang beredar dihubungkan dengan uang inti lewat alat pengganda. besarnya angka pengganda ini ditentukan oleh cadangan perbankan dan rasio antara uang kartal dan uang giral (Iswardono, 1997:111)

Dengan menganggap bahwa kedua perbandingan (rasio) tersebut konstan untuk satu dekade tertentu, maka penguasa moneter bisa mengendalikan secara langsung dengan cadangan perbankan. Namun kenyataannya tidak sesederhana itu. Jumlah uang beredar pada satu periode merupakan hasil perilaku penguasa moneter yang dalam hal ini adalah bank sentral, bank - bank umum dan masyarakat (termasuk lembaga keuangan bukan bank). Secara bersama-sama bank sentral menentukan besarnya uang inti. (Anonim, 2001:8)

Perubahan dalam jumlah uang beredar akan berpengaruh terhadap kegiatan perekonomian di berbagai sektor. Dengan demikian pengelolaan terhadap jumlah uang beredar harus selalu dilakukan dengan hati - hati dengan mempertimbangkan pengaruh yang akan terjadi.

Dijelaskan bahwa pengaruh uang dalam masyarakat telah melenyapkan sifat tolong menolong yang merupakan karakteristik dalam masyarakat. Uang telah

memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Pada umumnya setiap orang berusaha untuk mengumpulkan uang sebanyak banyaknya dengan segala upaya. Nampaknya uang telah menjadi tujuan setiap orang dengan segala macam kegiatannya. (Manullang, 1980:6)

Dalam perkembangannya jumlah uang beredar yakni M1 + uang kuasi terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1998 jumlah uang beredar sebesar Rp 577.381 milyar dan mencapai Rp 646.205 milyar pada tahun 1999, pada tahun 2000 mencapai Rp 747.028 milyar, pada tahun 2001 menjadi Rp 844.053 milyar, pada tahun 2002 menjadi Rp 883.908 milyar, pada tahun 2003 menjadi Rp 955.692 milyar, pada tahun 2004 menjadi Rp 1.031.207 milyar, pada tahun 2005 menjadi Rp 1.200.483 milyar, pada tahun 2006 menjadi Rp 1.379.878 milyar, pada tahun 2007 menjadi Rp 1.646.174 milyar, dan pada tahun 2008 meningkat menjadi Rp 1.892.559 milyar. (Anonim 2009:26-27)

Undang - undang nomor 23 tahun 1999 memberikan wewenang kepada bank Indonesia untuk melaksanakan kebijakan moneter terutama dalam rangka mengendalikan dan menjaga kesetabilan nilai tukar rupiah terhadap valuta asing untuk menjaga kesetabilan rupiah, bank sentral dapat mengadakan penjualan mata uang rupiah dengan melakukan pembelian valuta asing seperti dolar Amerika. Penambahan jumlah dolar Amerika akan meningkatkan cadangan internasional sehingga akan meningkatkan jumlah uang beredar (Sasana, 2006:32).

Dengan memberikan kredit kepada beberapa sektor perekonomian, baik melancarkan arus barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, bank merupakan

pemasok (supplier) dari sebagian besar uang beredar dimana dapat digunakan sebagai alat tukar dan alat pembayaran sehingga mekanisme kebijakan moneter dapat berjalan. (Suyatno, dkk, 1993:Xi).

Dilihat dari segi perbankan dapat dikatakan bahwa penambahan jumlah uang beredar berasal dari kebijakan perkreditan yang mana bila suku bunga kredit semakin naik maka keinginan masyarakat untuk menabung akan semakin tinggi sehingga jumlah uang beredar akan semakin turun. Tetapi sebaliknya bila suku bunga kredit itu turun maka permintaan kredit akan semakin meningkat yang mana akan berdampak pada naiknya Jumlah Uang beredar itu sendiri. (Suroso, 1993:139)

Inflasi merupakan masalah ekonomi yang dominan di samping masalah pengangguran yang sudah sejak lama dihadapi masyarakat di seluruh dunia. Sejarah menunjukkan bahwa inflasi suatu Negara ditandai dengan kenaikan harga secara cepat, dan hal tersebut terjadi di Mesir sekitar tahun 330 SM pada waktu pemerintah Alexander Agung menyerbu Persia dengan membawa emas (hasil rampasan) ke Mesir. Juga Jerman yang mengalami "Hyper Inflation" pada awal tahun 1920 an dimana laju inflasi mencapai beberapa ratus persen pertahunnya. Negara kita juga tidak luput dari penyakit "Hyper Inflation" di tahun 1960 an dimana laju inflasi mencapai 650%.

Pengalaman di berbagai Negara yang mengalami inflasi menunjukkan bahwa beberapa penyebab tetap inflasi ialah terlalu banyaknya jumlah uang beredar, upah, krisis energi, paceklik, kekeringan, dan defisit anggaran. Akan tetapi tidak satupun dari faktor tersebut mampu menjelaskan inflasi secara konsisten sepanjang waktu. Biasanya dikatakan bahwa ada dua jalur sebab akibat antara Jumlah Uang Beredar

dengan inflasi ataupun sebaliknya inflasi dengan Jumlah uang Beredar. Bilamana tingkat inflasi tersebut turun maka akan menyebabkan jumlah permintaan akan barang menjadi naik yang mana tentu saja akan menyebabkan naiknya Jumlah Uang Beredar itu pula. (Iwardono, 1997:214).

Investasi di artikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman - penanaman modal dan perlengkapan produksi untuk membeli barang - barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang - barang dan jasa - jasa yang tersedia dalam perekonomian. (Sukimo, 1998:106)

Golongan - golongan dalam masyarakat yang menerima penghasilan, upah, honorarium, sewa, bunga, premi, deviden dan segala sesuatu dalam bentuk uang sebagai kontra prestasi atas balas jasa yang merupakan pendapatan nasional, akan menggunakannya kembali untuk memenuhi kebutuhannya aka barang - barang konsumsi dengan mempergunakan uang sebagai perantara. Dengan adanya pembentukan dan penggunaan dari penghasilan tersebut, terwujudlah suatu arus uang yang disebut sebagai peredaran atau sirkulasi uang. Sehingga dengan peningkatan pendapatan nasional, maka jumlah uang beredar akan meningkat. (Iwardono, 1994:33)

Berdasarkan uraian diatas maka sangat menarik untuk diamati mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar, terutama adanya sistem moneter dan perbankan di Indonesia.

### 1.2. Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat suku bunga kredit, jumlah investasi, tingkat inflasi, dan pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh yang nyata terhadap jumlah uang beredar di Indonesia ?
2. Faktor apakah yang dominan dalam mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang hendak sehubungan dengan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit, jumlah investasi, tingkat inflasi, dan pendapatan nasional terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
2. Untuk mengetahui faktor apakah yang paling dominan dalam mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka manfaat yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian adalah :

#### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia.

2. Bagi Insitusi yang Terkait

Sebagai bahan masukan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam emnetukan kebijaksanaan dalam mengontrol jumlah uang yang beredar dan mencapai tujuan stabilitas ekonomi. Dan sebagai tambahan informasi bagi pihak – pihak yang terikat.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan dan informasi bagi penelitian selanjunya yang berhubungan dengan masalah moneter dan jumlah uang beredar.

4. Bagi Universitas

Pnelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi fakultas ekonomi UPN “Veteran” guna melengkapi perbendaharaan perpustakaan.